

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Nama : Revie Nevilla Extin
NPM : 2413031027
Kelas : 2024 A
Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN:

Jawaban Soal 1 – Kombinasi Bisnis

1. Menghitung *Goodwill*

Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Nilai Wajar Aset Neto	1.070.000.000

Goodwill

$$\begin{aligned} \text{Goodwill} &= \text{Harga Perolehan Akuisisi} + \text{Nilai Wajar KNP} - \text{Nilai Wajar Aset Neto} \\ &\quad \text{Teridentifikasi} \\ &= \text{Rp}960.000.000 + \text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000 \\ &= \text{Rp}130.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta adalah sebesar Rp130.000.000.

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Modal saham PT Beta (aset neto nilai buku):

$$\begin{aligned} &= \text{Kas} + \text{Persediaan} + \text{Tanah} + \text{Peralatan} - \text{Utang} \\ &= \text{Rp}100.000.000 + \text{Rp}200.000.000 + \text{Rp}300.000.000 + \text{Rp}500.000.000 - \text{Rp}250.000.000 \\ &= \text{Rp}850.000.000 \end{aligned}$$

Penyesuaian nilai wajar:

- Persediaan = $\text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}40.000.000$
- Tanah = $\text{Rp}420.000.000 - \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}120.000.000$
- Peralatan = $\text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$

Jurnal eliminasi:

Keterangan	Debit	Kredit
Modal Saham PT Beta	Rp850.000.000	
Penyesuaian Nilai Wajar Persediaan	Rp40.000.000	
Penyesuaian Nilai Wajar Tanah	Rp120.000.000	
Penyesuaian Nilai Wajar Peralatan	Rp60.000.000	
<i>Goodwill</i>	Rp130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		Rp240.000.000

3. Menghitung Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan nilai wajar peralatan} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 \\ &= \mathbf{\text{Rp}60.000.000} \end{aligned}$$

$$\text{Sisa umur ekonomis peralatan} = \mathbf{5 \text{ tahun}}$$

Beban depresiasi tambahan per tahun:

$$= \text{Kenaikan nilai wajar peralatan} \div \text{Sisa umur ekonomis peralatan}$$

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

$$= \mathbf{\text{Rp}12.000.000}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp12.000.000.

Jawaban Soal 2 – Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui:

- Penjualan PT Induk kepada PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa pada akhir tahun = 40%

Menghitung Laba Antar Perusahaan

$$\text{Laba Antar Perusahaan} = 25\% \times \text{Penjualan Antar Perusahaan}$$

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \mathbf{\text{Rp}100.000.000}$$

Artinya, dari penjualan sebesar Rp400.000.000, PT Induk memperoleh laba sebesar Rp100.000.000.

Menghitung Laba Belum Terealisasi

$$\text{Laba Belum Terealisasi} = \text{Persentase Persediaan yang Masih Tersisa} \times \text{Laba Antar Perusahaan}$$

$$= 40\% \times \text{Rp}100.000.000$$

$$= \mathbf{\text{Rp}40.000.000}$$

Artinya, karena 40% barang masih berada dalam persediaan PT Anak pada akhir tahun, maka laba sebesar Rp40.000.000 belum dianggap terealisasi dari sudut pandang kelompok usaha.

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah sebesar Rp40.000.000.

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan

Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antar Perusahaan

Penjualan	Rp400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp400.000.000

Penjualan sebesar Rp400.000.000 terjadi di dalam kelompok usaha sehingga harus dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Utang Usaha	Rp120.000.000	
Piutang Usaha		Rp120.000.000

Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000 merupakan saldo antar perusahaan sehingga harus dieliminasi.

Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000	
Persediaan		Rp40.000.000

Jurnal ini dibuat untuk menghilangkan laba yang belum terealisasi karena sebagian barang masih tersimpan dalam persediaan PT Anak pada akhir tahun.

3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Persentase kepemilikan PT Induk = 90%

Persentase KNP = $100\% - 90\%$

= **10%**

Laba bersih PT Anak tahun 2025 = Rp300.000.000

Bagian laba KNP = Persentase KNP \times Laba Bersih PT Anak

= $10\% \times \text{Rp}300.000.000$

= **Rp30.000.000**

Artinya, dari laba bersih PT Anak sebesar Rp300.000.000, terdapat Rp30.000.000 yang menjadi hak pemegang saham nonpengendali.

Jadi, bagian laba yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah sebesar Rp30.000.000.

Jawaban Soal 3 – Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

1. Menghitung Rasio Keuangan (*Current Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \\ &= \text{Rp1.500.000.000} / \text{Rp900.000.000} \\ &= \mathbf{1,67 \text{ kali}} \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp1 liabilitas lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas} \\ &= \text{Rp1.600.000.000} / \text{Rp2.600.000.000} \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali}} \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menjamin Rp0,62 liabilitas.

Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp650.000.000} / \text{Rp4.200.000.000}) \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%} \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48.

Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp650.000.000} / \text{Rp5.000.000.000}) \times 100\% \\ &= \mathbf{13\%} \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13.

2. Interpretasi Hasil Analisis Rasio

a. Likuiditas

Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan liabilitas lancarnya. Jadi, kondisi likuiditas PT Sentosa tergolong baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa jumlah liabilitas perusahaan lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimiliki. Jadi, kondisi solvabilitas PT

Sentosa tergolong baik karena struktur pendanaannya lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan utang.

c. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efektif. *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Jadi, kondisi profitabilitas PT Sentosa tergolong baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dari aset maupun penjualannya.

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa memiliki kondisi keuangan yang baik. Perusahaan memiliki **kemampuan yang cukup** untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, memiliki **tingkat utang yang relatif rendah** dibandingkan modal sendiri, serta **mampu menghasilkan laba secara efektif** dari aset dan penjualan yang dimiliki.